

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

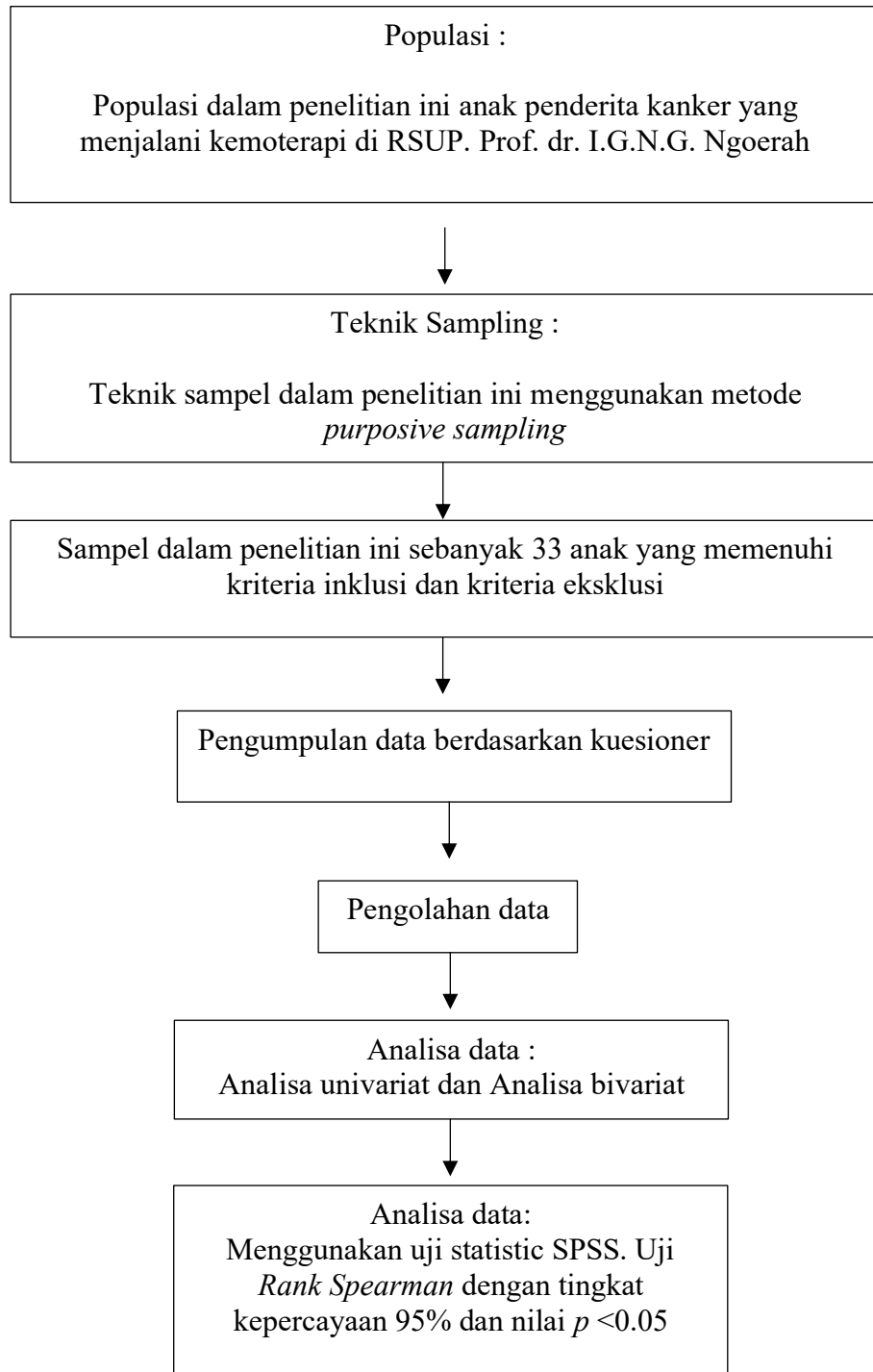
#### **A. Jenis Penelitian**

Menurut Adiputra dkk (2021), jenis penelitian merupakan rancangan atau perencanaan yang digunakan peneliti sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain analitik korelasional serta menerapkan metode *cross-sectional* untuk menganalisis hubungan antar variabel pada satu waktu pengukuran.

Desain penelitian analitik korelasional merupakan rancangan penelitian yang digunakan untuk mengkaji hubungan antar variabel dengan tujuan memahami bagaimana suatu fenomena terjadi serta faktor-faktor yang berkaitan dengannya. Melalui desain ini, peneliti tidak melakukan intervensi, tetapi menganalisis keterkaitan variabel berdasarkan data yang diperoleh secara empiris. (Anggreni, 2022).

Melalui desain ini, peneliti dapat mengetahui keterkaitan antara dukungan keluarga sebagai variabel independen dengan tingkat kecemasan sebagai variabel dependen pada anak penderita kanker yang menjalani kemoterapi.

## B. Alur Penelitian



**Gambar 3** Bagian Alur Kerangka Kerja Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan pada Anak Kanker yang Menjalani Kemoterapi di RSUP. Prof. dr. I.G.N.G. Ngoerah Tahun 2026

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat**

Penelitian initelah dialukukan di RSUP Prof. dr. I.G.N.G Ngoerah dengan pertimbangan bahwa rumah sakit tersebut merupakan pusat rujukan utama di wilayah Bali, salah satunya sebagai rumah sakit rujukan bagi pasien anak dengan kanker

### **2. Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 23 April – 9 Mei 2026 setelah mendapat persetujuan etik dan izin penelitian. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 23 April - 9 Mei 2026 di RSUP Prof. dr. I.G.N.G. Ngoerah. Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah peneliti memperoleh persetujuan etik (*ethical clearance*) Komite Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan nomor: DP.04.03/e-KEPK.1/580/2026 dan memperoleh persetujuan etik dari Unit Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Udayana dengan nomor: 1822/UN14.2.VII14/LT/2026.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan komponen yang sangat penting dalam penelitian karena menjadi sumber utama data serta mencakup seluruh objek atau subjek yang dijadikan sasaran penelitian Ami dkk (2023). Populasi penelitian ini mencakup seluruh pasien anak penderita kanker yang sedang menjalani kemoterapi di RSUP Prof. dr. I.G. N. G. Ngoerah bulan 23 April – 9 Mei 2026.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili

karakteristik populasi. Sampel digunakan sebagai sumber data dalam penelitian karena melalui sampel inilah data dikumpulkan dan dianalisis. Oleh karena itu, sampel berperan sebagai wakil populasi dalam menggambarkan kondisi populasi secara keseluruhan (Amidk, 2023). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah anak dengan penderita kanker yang menjalani kemoterapi di RSUP Prof. dr. I.G.N.G. Ngoerah yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi penelitian.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Gay & Mills (2019) yang menyatakan bahwa pada penelitian korelasional, ukuran sampel minimal yang dapat diterima adalah sekitar 33 partisipan. Berdasarkan acuan tersebut, jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 33 responden, sehingga telah memenuhi batas minimal yang direkomendasikan untuk mendukung analisis hubungan antar variabel secara statistik.

Setelah dilaksanakan penelitian 23 April sampai 9 Mei 2026 selama 17 hari dan telah terpenuhi sesuai jumlah sampel yang ditetapkan 33 dengan minggu pertama mendapatkan 19 responden dan minggu kedua mendapatkan 14 responden.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi merupakan serangkaian persyaratan yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian agar dapat ditetapkan sebagai sampel dan dianggap mewakili karakteristik populasi yang diteliti Rizal dkk (2024). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Anak yang terdiagnosis kanker berdasarkan rekam medis rumah sakit.

- 2) Anak yang sedang menjalani terapi kemoterapi
- 3) Anak berusia 10 - 18 tahun.
- 4) Anak yang didampingi oleh orang tua atau wali selama proses perawatan.
- 5) Orang tua atau wali bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.
- 6) Anak dan/atau orang tua dalam kondisi fisik dan psikologis yang memungkinkan untuk mengikuti penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi merupakan kondisi tertentu yang menyebabkan subjek penelitian tidak dapat dijadikan sebagai sampel karena tidak memenuhi persyaratan penelitian Rizal dkk (2024). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Anak yang mengalami kondisi klinis kritis atau komplikasi berat sehingga tidak memungkinkan untuk mengikuti penelitian.
- 2) Anak yang mengalami gangguan kognitif atau gangguan komunikasi berat yang menghambat proses pengumpulan data.
- 3) Anak yang masih mengalami efek samping berat dari kemoterapi yang dapat mempengaruhi kondisi secara signifikan pada saat pengumpulan data.
- 4) Anak yang tidak menyelesaikan proses pengisian instrumen penelitian secara lengkap.

### **3. Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan cara yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian. Pengambilan sampel harus dilakukan secara tepat agar sampel yang diperoleh benar-benar mewakili kondisi populasi yang diteliti. Penelitian ini

menggunakan teknik sampling dengan metode *non probability sampling* dan pendekatan *purposive sampling*, di mana subjek penelitian dipilih berdasarkan karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. *Non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan tanpa memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel penelitian. Sementara itu, *purposive sampling* merupakan metode pemilihan sampel yang didasarkan pada pertimbangan khusus dari peneliti dengan mengacu pada karakteristik populasi yang telah ditetapkan sebelumnya. (Machali, 2021)

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data yang Dikumpulkan**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung di lapangan oleh peneliti sebagai pihak yang membutuhkan data tersebut dan diperoleh langsung dari responden atau sunjek penelitian. Data tersebut dikumpulkan melalui alat ukur atau instrumen yang digunakan secara langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dibutuhkan peneliti Mawaddah Inadjo dkk (2022). Pada penelitian ini adapun data primer yang akan dikumpulkan meliputi hasil pengukuran dukungan keluarga dan hasil pengukuran tingkat kecemasan pada anak dengan menggunakan instrumen Dukungan keluarga dan *Zung Self Rating Anxiety Scale (ZSAS)*.

### **2. Teknik Mengumpulkan Data**

Pengumpulan data merupakan tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi secara komprehensif sesuai dengan permasalahan yang telah ditetapkan sebagai fokus penelitian. Proses pengumpulan data dalam

penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

a. Tahap administrasi

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada pihak RSUP Prof. dr. I.G.N.G. Ngoerah sebagai tahap awal untuk memperoleh gambaran umum mengenai lokasi penelitian serta karakteristik subjek penelitian.
- 2) Peneliti melakukan pengumpulan data awal yang diperlukan sebagai dasar perencanaan penelitian, termasuk informasi mengenai jumlah populasi subjek yang sesuai dengan topik penelitian.
- 3) Peneliti mengajukan surat izin penelitian secara resmi kepada pihak RSUP Prof. dr. I.G.N.G. Ngoerah guna memperoleh persetujuan pelaksanaan penelitian di lokasi yang telah ditetapkan dengan nomor Etik Penelitian Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan nomor: DP.04.03/e-KEPK.1/580/2026 dan Unit Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Udayana dengan nomor: 1822/UN14.2.VII14/LT/2026
- 4) Melengkapi *ethical clearance* dan seluruh dokumen administrasi yang diperlukan.
- 5) Peneliti menyiapkan dan melengkapi seluruh dokumen yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, meliputi proposal penelitian, instrumen penelitian, lembar persetujuan (*informed consent*), serta surat rekomendasi yang terkait.
- 6) Setelah seluruh proses perizinan dan kelengkapan administrasi dinyatakan terpenuhi, peneliti melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan di RSUP Prof. dr. I.G.N.G. Ngoerah.

b. Tahap pelaksanaan

Sebelum pelaksanaan pengumpulan data, peneliti melakukan koordinasi

dengan tenaga kesehatan di lokasi penelitian untuk mengidentifikasi calon responden yang memenuhi kriteria inklusi. Selanjutnya, peneliti menghubungi responden dan/atau orang tua/wali untuk memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian, prosedur pelaksanaan, serta hak dan kewajiban responden selama berpartisipasi dalam penelitian. Adapun tahapan pelaksanaan pengumpulan data secara rinci meliputi:

- 1) Peneliti memberikan penjelasan secara menyeluruh kepada responden dan/atau orang tua/wali mengenai tujuan dan manfaat penelitian, prosedur pengumpulan data, serta jaminan kerahasiaan data responden.
- 2) Responden yang menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian diminta menandatangani lembar persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*) sebagai bukti kesediaan mengikuti penelitian.
- 3) Peneliti membagikan kuesioner Dukungan keluarga dan *Zung Self Rating Anxiety Scale (ZSAS)* kepada responden disertai penjelasan mengenai tata cara pengisian kuesioner secara benar.
- 4) Responden mengisi kuesioner Dukungan keluarga dan *Zung Self Rating Anxiety Scale (ZSAS)* sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan, dengan pendampingan dari peneliti apabila diperlukan.
- 5) Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti memeriksa kembali kelengkapan dan kesesuaian jawaban untuk memastikan data yang diperoleh lengkap dan dapat digunakan dalam penelitian. Setelah itu, peneliti memberikan gift sebagai bentuk ucapan terima kasih kepada responden yang telah bersedia mengikuti penelitian.

### 3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat atau sarana yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini Adalah kuesioner Dukungan keluarga dan *Zung Self Rating Anxiety Scale (ZSAS)* usia. Instrumen ini bertujuan untuk mengukur dukungan keluarga dan tingkat kecemasan pada anak.

#### a. Kuesioner Dukungan Keluarga

Tingkat dukungan keluarga responden diukur menggunakan kuesioner dukungan keluarga yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data serta menilai tingkat Dukungan keluarga pada anak kanker. Kuesioner ini merupakan kuesioner yang sudah baku dan diadopsi dari buku Metodologi Keperawatan Nursalam (2015). Kuesioner ini berisi pertanyaan terkait Dukungan Emosional dan penghargaan, Dukungan Fasilitas, Dukungan Informasi/pengetahuan, kuesioner tersebut bersumber dari penelitian yang dilakukan oleh (Andreas, 2024).

Uji Validitas dukungan keluarga didapatkan uji validitas item, diperoleh sejumlah 20 item pada kuesioner dukungan keluarga dinyatakan valid dengan demikian seluruh item dinyatakan valid karena koefisien korelasi  $>0,374$

Uji Reliabilitas Kuesioner dukungan keluarga pada buku Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis telah diuji reliabilitas dengan alpha cronbach adalah 0,872 yang berarti reliabel.

Instrumen ini mencakup pertanyaan mengenai dukungan keluarga terhadap anak kanker dalam 3 domain utama yaitu, dukungan emosional, dukungan fasilitas dan dukungan informasi/pengetahuan. Selain itu, kuesioner ini mengukur empat

kategori spesifik ketiga domain tersebut, yakni selalu (3), sering (2), kadang-kadang (1), tidak pernah (0).

b. Kuesioner Tingkat Kecemasan Anak

Tingkat kecemasan anak diukur menggunakan kuesioner *Zung Self Rating Anxiety Scale (ZSAS)* yang sudah baku dan diadopsi dari buku Metodologi Keperawatan Nursalam (2015). Kuesioner ini dirancang khusus untuk mengukur tingkat kecemasan pada anak. Kuesioner *Zung Self Rating Anxiety Scale (ZSAS)* terdiri dari 20 pertanyaan. Kuesioner *Zung Self Rating Anxiety Scale (ZSAS)* ini mencakup pertanyaan mengenai perasaan yang dirasakan. Kuesioner ini mengukur empat kategori spesifik, yakni Tidak Pernah, Kadang-kadang, Sebagian waktu dan Hampir setiap waktu. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan oleh Setyowati et al (2019) dengan hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar item memiliki hubungan yang signifikan dengan skor total. Rentang koefisien korelasi antar domain berada pada nilai  $r = 0,043-0,530$  dengan nilai  $p < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki validitas konvergen yang memadai.

Uji Realibilitas pada penelitian ini dilakukan oleh Setyowati et al (2019) dengan hasil untuk menilai konsistensi internal instrumen SAS versi Bahasa Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Cronbach's alpha sebesar 0,658 untuk 20 item dan meningkat menjadi 0,691. Berdasarkan kriteria yang dikemukakan dalam penelitian sebelumnya, nilai Cronbach's alpha  $> 0,5$  dinyatakan dapat diterima, sehingga instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas yang cukup.

c. Alat Pengukuran

Pengukuran dukungan keluarga dan tingkat kecemasan anak menggunakan

kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner *Zung Self Rating Anxiety Scale (ZSAS)*. Serta menggunakan kertas dan alat tulis berupa pulpen

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

#### *a. Editing* (Penyuntingan Data)

Editing merupakan tahap awal pengolahan data yang bertujuan untuk memastikan data yang diperoleh lengkap, akurat, dan layak digunakan dalam analisis. Pada penelitian ini, proses editing dilakukan dengan meneliti kembali hasil pengisian kuesioner yang berkaitan dengan dukungan keluarga dan tingkat kecemasan responden. Tahap ini dilakukan untuk meminimalkan kesalahan data serta meningkatkan validitas dan reliabilitas data sebelum dianalisis lebih lanjut.

#### *b. Coding*

Coding adalah proses pemberian kode numerik pada setiap variabel penelitian untuk mempermudah proses entri, pengolahan, dan analisis data. Variabel dukungan keluarga diukur dengan menggunakan kuesioner dukungan keluarga, dengan pemberian skor 0 untuk “tidak pernah”, 1 untuk “kadang-kadang”, 2 untuk “sering” dan 3 untuk “selalu”. Skor mentah selanjutnya dikonversi ke dalam nilai 0 – 28 dengan kategori dukungan keluarga kurang, 29 – 57 dengan kategori dukungan keluarga baik. Untuk variabel kecemasan diukur menggunakan kuesioner *Zung Self Rating Anxiety Scale (ZSAS)* dengan pemberian skor 20-44 “Normal/tidak cemas”, skor 45-59 “Kecemasan ringan” skor 60-74 “Kecemasan sedang”, skor 75-80 “Kecemasan berat”. Penerapan sistem coding ini bertujuan untuk menyeragamkan data sehingga memudahkan analisis statistik serta meningkatkan ketepatan dan konsistensi hasil penelitian.

c. *Data Entry* (Entri Data)

Data entry merupakan tahap memasukkan data yang telah melalui proses editing dan coding ke dalam program komputer untuk keperluan pengolahan dan analisis data. Tahap ini bertujuan untuk menyimpan data secara sistematis sehingga data siap digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Cleaning adalah proses peninjauan kembali seluruh data yang telah diinput ke dalam program komputer untuk memastikan tidak terdapat kesalahan pemasukan data. Tahap ini dilakukan dengan mendeteksi dan memperbaiki kesalahan input yang mungkin terjadi, sehingga data yang digunakan dalam penelitian menjadi lebih akurat, valid, dan dapat dipercaya.

e. *Tabulating* (Tabulasi Data)

Tabulasi merupakan proses penyusunan dan pengelompokan data ke dalam bentuk tabel atau diagram secara sistematis. Pada tahap ini, data disajikan sesuai dengan variabel dan tujuan penelitian, seperti karakteristik responden, hasil pengukuran, dan hubungan antarvariabel. Penyajian data dalam bentuk tabel bertujuan untuk mempermudah proses pembacaan, perbandingan, serta penafsiran hasil penelitian secara lebih akurat.

## **2. Analisis Data**

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk memberikan gambaran karakteristik setiap variabel penelitian secara terpisah. Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan variabel dukungan keluarga dan tingkat kecemasan pada anak kanker yang menjalani kemoterapi. Analisis terhadap

variabel dukungan keluarga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana anak memperoleh dukungan dari keluarga selama menjalani proses pengobatan. Dukungan keluarga dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam kategori baik, cukup, dan kurang, yang mencerminkan bentuk dukungan emosional, informasional, instrumental, serta penghargaan yang diberikan kepada anak.

Selain itu karakteristik responden (misalnya usia dan jenis kelamin) juga dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan presentase. Selanjutnya, analisis univariat pada variabel tingkat kecemasan bertujuan untuk menggambarkan tingkat kecemasan yang dialami anak kanker selama menjalani kemoterapi. Tingkat kecemasan dikelompokkan ke dalam beberapa kategori, yaitu normal/tidak cemas, kecemasan ringan, sedang dan berat, sesuai dengan instrumen pengukuran yang digunakan. Hasil analisis univariat ini memberikan gambaran awal mengenai kondisi psikologis anak sebelum dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian.

#### b. Analisis Bivariat

*Analisis bivariat* dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada anak penderita kanker yang menjalani kemoterapi. Data pada penelitian ini berskala ordinal, yaitu data berbentuk tingkatan atau kategori berjenjang sehingga analisis yang digunakan termasuk uji statistik non-parametrik. Menurut (Sugiyono, 2019), uji korelasi *Spearman Rank* digunakan pada data ordinal dan tidak mensyaratkan distribusi data normal. Oleh karena itu, pada penelitian ini tidak dilakukan uji normalitas sebelum *Analisis bivariat* dilakukan.

Uji statistik yang digunakan dalam *Analisis bivariat* adalah uji korelasi

Spearman Rank. Hasil analisis akan menghasilkan nilai signifikansi (*p-value*) dan nilai koefisien korelasi (*r*). Apabila nilai signifikansi (*p*) < 0,05 maka dinyatakan terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan, sedangkan apabila nilai signifikansi (*p*) ≥ 0,05 maka dinyatakan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kedua variabel.

Kekuatan hubungan ditentukan berdasarkan nilai koefisien korelasi (*r*) yang dikategorikan menjadi sangat lemah, lemah, sedang, kuat, dan sangat kuat. Selain itu, arah hubungan ditentukan berdasarkan tanda koefisien korelasi, dimana nilai koefisien positif menunjukkan hubungan yang searah, sedangkan nilai koefisien negatif menunjukkan hubungan yang tidak searah antara kedua variabel.

## **G. Etika Penelitian**

Menurut Redhana (2025) Etika penelitian merupakan komitmen peneliti untuk menjunjung tinggi standar moral dan profesionalisme dalam seluruh proses penelitian. Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan nomor: DP.04.03/e-KEPK.1/580/2026 pada tanggal 07 April 2026. dan memperoleh persetujuan etik dari Unit Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Udayana dengan nomor: 1822/UN14.2.VII14/LT/2026 yang diterbitkan pada tanggal 21 April 2026. Setelah memperoleh izin penelitian dan persetujuan etik, penelitian dilaksanakan dengan menerapkan prinsip etika penelitian yang meliputi:

### **1. Kejujuran dan Integritas**

Merupakan kewajiban peneliti untuk menyajikan data dan hasil penelitian secara jujur tanpa melakukan manipulasi atau fabrikasi, serta mengakui kontribusi pihak lain dan sumber informasi yang digunakan.

## **2. Transparansi**

Ialah yang menekankan keterbukaan dalam metode dan proses penelitian sehingga memungkinkan penelitian untuk direplikasi dan diverifikasi oleh peneliti lain, guna meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.

## **3. Akuntabilitas**

Merupakan tanggung jawab peneliti terhadap seluruh aspek penelitian, termasuk kepatuhan terhadap ketentuan etika, pelaporan hasil secara akurat, serta perhatian terhadap dampak sosial yang ditimbulkan.

## **4. Penghormatan terhadap Hak Partisipan**

Ialah yang mencakup penghargaan terhadap otonomi dan privasi partisipan, termasuk kewajiban memperoleh persetujuan setelah pemberian informasi yang memadai (*informed consent*) sebelum partisipan dilibatkan dalam penelitian.